

**Jenis Tumbuhan yang digunakan pada Upacara Kelahiran Bayi sampai
Mecolongan (42 hari) pada masyarakat Hindu di GIANYAR.**

Pande Ketut Sutara
Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Udayana -Bali

ABSTRACT

Manusia Yadnya is a Balinese term which means: ceremony that is given for human being, from when it is still a womb until born and continues in their life, until they die. In this research, plants that are being utilized for ceremony of newly born baby until 42 days old baby was studied. Identification of plants that are utilized for newly born baby until forty two days old baby ceremonies was done by direct observation when the ceremony was conducted in Babakan Village, Angkeling Village and Beng Village in Gianyar Regency, Bali. On the ceremony it was found 45 plant species which were grouped into 25 families. Among those plants, there are a number of important plants including *Aleurites molucana*, *Borrarasus flabellifer*, *Coriandum sativum*, *Myristica fragrans*, *Massoia aromatic*, *Pangium edule*.

Keywords: Identifacation, ceremonial plants, new born, . forty two days old baby

PENDAHULUAN

Agama Hindu mempunyai tiga kerangka dasar yaitu *tatwa (filsafat)*, *susila (ethika)*, *upacara (ritual)*. Ketiga kerangka ini tidak berdiri sendiri tetapi merupakan satu kesatuan yang harus dilaksanakan. Upacara juga merupakan salah satu Yadnya (korban suci). Umat Hindu mengenal *Panca Yadnya (lima korban suci)*, Yaitu: (1) Dewa Yadnya, (2) Pitra Yadnya, (3) Manusia Yadnya, (4) Rsi Yadnya, dan (5) Buta Yadnya.

Pada umumnya upacara bagi umat hindu, bertujuan untuk mendapatkan kesejahteraan lahir dan bathin memohon berkah dan keselamatan dari Hyang Widhi Wase (Tuhan Yang Maha Esa), sepanjang kita diizinkan hidup di dunia ini. Biasanya diwujudkan dengan upacara yang disebut dengan Manusia Yadnya yaitu upacara manusia dari dalam kandungan sampai kelahiran, dan diteruskan dalam perjalanan hidupnya, sampai kembali lagi ke alam Baka/Niskala (Surayin, 2004).

Didalam pelaksanaan upacara Manusia Yadnya ini ada beberapa tahap, yaitu; upacara kehamilan/magedong-gendongan, kelahiran, lepas/kepus pusar, empat puluh dua hari/jolongan, tiga bulan/ngambuhan, enam bulan /otonan, akil-balik, potong gigi dan perkawinan. Salah satu kelengkapan dari upacara biasanya menggunakan bagian dari tanaman atau tumbuh-tumbuhan seperti batang, daun, bunga, buah atau bagian lainnya. Informasi dan pengetahuan tertulis secara ilmiah tentang jenis-jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan untuk upacara tersebut sangat terbatas keberadaannya. Untuk memperkaya data penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal yang terkait dengan etnobotani perlu dilakukan inventarisasi. Jadi tumbuhan apa saja yang dipergunakan pada upacara bayi lahir sampai mecolongan yang terdapat pada masyarakat Hindu di Giamyar ?

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui tumbuhan yang dipergunakan pada upacara bayi lahir sampai mecolongan yang terdapat pada masyarakat Hindu di Gianyar. Penelitian dilakukan dengan metode mewawancarai para tukang *banten (sesajen)*, para Pendeta dan pengamatan langsung pada saat upacara yang berlangsung di beberapa desa: antara lain di Lingkungan Candi Baru ; Desa Kesian dan desa Beng di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Pelaksanaan penelitian mandiri ini, Agustus sampai dengan Nopember 2015.

Mencatat semua jenis tumbuhan yang dipergunakan untuk upacara kelahiran tersebut dan apabila ada yang belum jelas nama jenis maupun sukunya maka diidentifikasi di Laboratorium Taksonomi tumbuhan, Jurusan Biologi, F.MIPA, Universitas Udayana, Denpasar, Bali. Penamaan ilmiah mengacu pada Backer *et al* (1968). Informasi pemanfaatan tumbuhan juga mengacu pada Heyne (1987).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Upacara ini ditemukan 30 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 15 suku. Pada upacara tersebut ditemukan banyak rentetan acaranya, secara garis besar sebagai berikut:

Upacara saat bayi lahir

Ditemukan beberapa upacara antara lain; upacara penanaman ari-ari. Sebelum ari-ari ditanam dibersihkan lebih dahulu, setelah bersih ditempatkan kedalam kelapa yang telah dibuang airnya, dibungkus dengan ijuk dan kain putih. Pada saat penanaman disertakan juga sebuah kuangan, satu potong daun lontar yang telah ditulis huruf wongkara dan satu ikat duri yang diisi beberapa jenis duri tumbuhan (lihat tabel 1.). Penanaman ari-ari bayi perempuan ditanam disebelah kiri dan apabila laki-laki ditanam disebelah kanan pintu keluar masuk bale daje (bangunan Bali yang terletak disebelah utara). Waktu menanam diiringi doa: Ya

Ibu Pertiwi (bumi) yang merupakan kekuatan air kehidupan bergelar Sanjiwani, semoga memberikan kehidupan yang kekal kepada bayi yang sedang tumbuh, semoga panjang umur lanjut usia. Setelah selesai penimbunan ditanami pohon pandan duri (*Pandanus tectorius* Park) dan sebuah batu, pada malam hari diterangi dengan sebuah lampu minyak kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan ditutupi sebuah kurungan ayam, hal ini supaya ari-ari tidak diganggu hewan/binatang.

Diatas tanah timbunan ari-ari diberi sesajen; lima canang berserta lima *segehan* (sejumput nasi dengan brambang dan jahe diwadahi dengan daun) lima macam warna yaitu hitam diletakan di utara, putih diletakan di timur, merah diletakan di selatan, kuning diletakan di barat dan brumbun (campuran beberapa warna) diletakan di tengah. Menurut Irawan (2004) leluhur masyarakat Jawa mempunyai keyakinan setiap manusia sejak lahir telah didampingi oleh saudara gaibnya yang disebut *Saudara Empat, Lima Pancer*. Didalam pewayangan, wejangan saudara empat, lima pancer ini tercantum pada cerita Bima-Dewa Ruci. Jadi Bima mendapat wejangan dari Dewa Ruci, melihat empat macam warna yaitu: putih, merah, kuning, hitam sesuai dengan lambang saudara empat dan bermacam-macam warna yang menyatu (*brumbun*) sebagai lambang dari saudara pancer.

Tabel 1. Tumbuhan yang digunakan pada upacara saat bayi lahir

No	Nama Lokal dan Indonesia	Nama Ilmiah	Suku	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
1	<i>Cempaka</i>	<i>Michelia champaca</i> L.	Magnoliaceae	Bunga	Canang
2	<i>Jambu biji</i>	<i>Psidium guajava</i>		Buah	Buah-buahan
3	<i>Kacang putih</i>	<i>Canadalia ensiformis</i> L.	Papillonaceae	Biji	Kacang-kacangan
4	<i>Kacang merah</i>	<i>Vigna sinensis</i> L.	Papillonaceae	Biji	Kacang-kacangan
5	<i>Kacang Komak</i>	<i>Dolichos lablab</i>	Papillonaceae	Biji	Kacang-kacangan
6	<i>Kacang hitam</i>	<i>Cajanus cajan</i> L.	Papillonaceae	Biji	Kacang-kacangan
7	<i>Kacang hijau</i>	<i>Phasiolus radiatus</i> L.	Papillonaceae	Biji	Kacang-kacangan
8	<i>Kamboja</i>	<i>Plumeria acuminata</i> Roxb.	Apocynaceae	Bunga	Canang
9	<i>Kenanga</i>	<i>Canaga odorata</i> (Lam) Hook .f. & Thom	Annonaceae	Bunga	Canang
10	<i>Kelapa</i>	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae	Buah, daun	Saur, Canang
11	<i>Mentimun</i>	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae	Buah	Buah-buahan/Rake-rake
12	<i>Pade</i>	<i>Oryza sativa</i> L.	Poaceae	Biji	Nasi muncuk kukusan
13	<i>Pinang</i>	<i>Areca cathecu</i> L.	Arecaceae	Buah	Canang
14	<i>Pisang</i>	<i>Musa sp.</i>	Mosaceae	Buah, daun	Rake-rake, kojong kuangen
15	<i>Salak</i>	<i>Salaca edulis</i> Reinw.	Arecaceae	Buah	Buah-buahan
16	<i>Sirih</i>	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Daun	Canang
17	<i>Tebu</i>	<i>Sacharum officinarum</i>	Poaceae	Batang	Buah-buahan

Tabel 2. Upacara menanam ari-ari'

1	<i>Aren</i>	<i>Arenga pinnata</i> L.	<i>Palma</i>	Ijuk	Membungkus kelapa yang berisi ari-ari
2	<i>Cempaka</i>	<i>Michelia champaca</i> L.	<i>Magnoliaceae</i>	Bunga	Kuangen
3	<i>Delima</i>	<i>Punica granatum</i> L.	<i>Punicaceae</i>	Duri	ditanam sama ari-ari
4	<i>Kelapa</i>	<i>Cocos nucifera</i> L.	<i>Arecaceae</i>	Buah	Tempat/ wadah ari-ari
5	<i>Kamboja</i>	<i>Plumeria acuminata</i> Roxb.	<i>Apocynaceae</i>	Bunga	Kuangen
6	<i>Kenanga</i>	<i>Canaga odorata</i> (Lam.) Hook .f. & Thom	<i>Annonaceae</i>	Bunga	Kuangen
7	<i>Lontar</i>	<i>Borrarasus flabellifer</i> L.	<i>Arecaceae</i>	Daun	Tempat menulis Wongkare
8	<i>Mawar</i>	<i>Rosa sp.</i>	<i>Rosacea</i>	Bunga dan Duri	Kuangen ditanam sama ari-ari
9	<i>Padi</i>	<i>Oryza sativa</i> L.	<i>Poaceae</i>	Biji	Untuk segehan 5 macam warna
10	<i>Pisang</i>	<i>Areca cathecu</i> L.	<i>Arecaceae</i>	Buah	Kuangen
11	<i>Pandan duri</i>	<i>Pandanus tectorius</i> Park	<i>Pandanaceae</i>	Pohon	Ditanam diatas tanah timbunan ari-ari
12	<i>Pisang</i>	<i>Musa sp.</i>	<i>Mosaceae</i>	Daun	Kuangen
13	<i>Rotan</i>	<i>Calamus sp.</i>	<i>Arecaceae</i>	Duri	ditanam sama ari-ari
14	<i>Sirih</i>	<i>Piper betle</i> L.	<i>Piperaceae</i>	Daun	Kuangen

Tabel 3 .Upacara kepus/lepas tali puser dan upacara dilakukan di dapur

1	Anjung merah	<i>Cordyline Fruitiosa Backer.</i>	Liliaceae	Daun	Tebasan biing
2	Bambu	<i>Bambusa vulgaris Schrad</i>	Poaceae	Batang	Tangkai pretiti
3	Beras ketan	<i>Oryza glutinosa Auct</i>	Poaceae	Biji	Sesajen
4	Cempaka	<i>Michelia champaca L.</i>	Magnoliaceae	Bunga	Kuangen
5	Kamboja	<i>Plumeria acuminata Roxb.</i>	Apocynaceae	Bunga	Kuangen
6	Kenanga	<i>Canaga odorata (Lamp.) Hook .f. & Thom</i>	Annonaceae	Bunga	Kuangen
7	Kelapa	<i>Cocos nucifera L.</i>	Arecaceae	Minyak, daun	Minyak kapas, Tamas, Kuangen
8	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Mosaceae	Rambut biji	Pretiti
9	Lontar	<i>Borrarasus flabellifer L.</i>	Arecaceae	Daun	Tempat menulis beberapa alternative nama bayi
10	Maggis	<i>Garcinia manggostana L.</i>	Guttiferaceae	Buah	Buah-buahan
11	Padi	<i>Oryza sativa L.</i>	Poaceae	Biji	Beras
12	Pinang	<i>Areca cathecu L.</i>	Arecaceae	Buah	Kuangen
13	Pisang	<i>Musa sp.</i>	Mosaceae	Daun	Kuangen
14	Puring	<i>Cadiaeum variegatum BL.</i>	Euphorbiaceae	Biji	Kuangen
15	Salak	<i>Salaca edulis Reinw.</i>	Arecaceae	Buah	Buah-buahan
16	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Piperaceae	Daun	Kuangen

Tabel 4. Sesajen dikamar tidur bayi (kumara)

1	<i>Beras ketan</i>	<i>Oryza sativa var glutinosa</i> Auct.	Poaceae	Biji	Sesajen
2	<i>Cempaka</i>	<i>Michelia champaca</i> L.	Magnoliaceae	Bunga	Wangi-wangian
3	<i>Jambu biji</i>	<i>Oryza sativa</i> L.	Poaceae	Biji	Buah-buahan
4	<i>Kelapa</i>	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae	Buah, daun	Santun, Kojong
5	<i>Kemiri</i>	<i>Aleurities molucana</i> Wild	Euphorbiaceae	Biji	Sesajen
6	<i>Kenanga</i>	<i>Canaga odorata</i> (Lam.) Hook .f. & Thom	Annonaceae	Bunga	Wangi-wangian
7	<i>Mawar</i>	<i>Rosa sp.</i>	Rosacea	Bunga	Wangi-wangian
8	<i>Melati</i>	<i>Jasminum sambac</i> (1.) W.Ait	Oleaceae	Bunga	Wangi-wangian
9	<i>Pangi</i>	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Flacourtiaceae	Biji	Sesajen
10	<i>Pisang Mas</i>	<i>Musa sp.</i>	Mosaceae	Buah	Sesajen
11	<i>Salak</i>	<i>Salaca edulis</i> Reinw.	Arecaceae	Buah	Buah-buahan

Tabel 5. Wadah / tempat tali pusar.

1	<i>Cabai jawa</i>	<i>Piper retrofraktum</i> Vahl	Piperaceae	Buah	Angat-angat, isi ketupat
2	<i>Cengkeh</i>	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Myrtaceae	Apantium	Angat-angat, isi ketupat
3	<i>Lada</i>	<i>Piper nigrum</i> L.	Piperaceae	Buah	Angat-angat, isi ketupat
4	<i>Kelapa</i>	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae	Daun	Ketupat
5	<i>Mesui</i>	<i>Massoia Aromatica</i> Becc.	Lauraceae	Kulit Kayu	Angat-angat, isi ketupat
6	<i>Pala</i>	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	Biji	Angat-angat, isi ketupat
7	<i>Padi</i>	<i>Oryza sativa</i> L.	Poaceae	Biji	Daksina, tumpeng
8	<i>Ketumbar</i>	<i>Coriandum sativum</i> L.	Umbelliferaceae	Biji	Angat-angat, isi ketupat

Upacara bayi lepas tali pusar.

Pada saat pusar telah lepas tali pusar (*kepus pungsed*) dibuatkanlah upacara. Pusar yang telah lepas dibungkus dengan kain putih bersih dimasukkan kedalam anyaman ketupat disertai beberapa tumbuhan yang menyebabkan hangat seperti *cengkeh (Syzygium aromaticum L.)*, *mesui (Massoia aromatic Becc.)*, *pala (Myristica Fragrans Houtt.)*, *lada (Piper nigrum L.)*, *cabai jawa (Piper retofraktum Vahl)* dan lain-lainnya digantung ditempat tidur si Bayi.

Dikamar tidur si Bayi dibuat tempat sesajen yang dinamai *pelangkiran kumara*. Pada pelangkiran kumara ini ditempatkan sebuah sesajen yang terdiri dari *kelapa (Cocos nucifera L.)*, *beras (Oryza sativa L.)*, *pangi (Pangium edule Reinw.)*, *kemiri (Aleuritas molucana Wild)*, *salak (Salaca edulis Reinw.)*, dan bunga-bunga yang harum. Menurut mithologi/ *lontar Siva Gama-Catur Yadnya* bahwa *Sang Hyang Kumara* adalah salah satu putra Bhratara Siwa dan beliau dikutuk tetap berwujud anak-anak agar tidak termakan/terbunuh oleh kakaknya Dewa Gana, untuk selanjutnya Sang Hyang Kumara ditugaskan oleh ayahnya untuk mengasuh anak-anak yang belum tanggal giginya (Surayin, 2004).

Di dapur juga diadakan sesajen yang disebut upacara melepas *aon* (abu dapur), yaitu dibuat tempat dari daun kelapa (*Cocos nucifera L.*) berbentuk bundar (*tamas*) ditengahnya diisi abu dapur. Pada pinggir *tamas* ditusukan / dipancangkan sebelas tangkai dari bambu (*Bambusa vulgaris Schrad.*) dan ditengah tangkai tersebut diikatkan benang yang berisi lontar berhurup beberapa calon nama dari si bayi, sedangkan diujung tangkai diisi kapas (*Gossypium sp.*) yang sudah berisi minyak kelapa (*Cocos nucifera L.*) untuk menyalakan api. Api yang paling dahulu *padam (Pandanus tectorius Park)*, calon nama yang tertulis pada lontar, itulah yang akan dipakai nama bayi tersebut. *Sesajen* yang dipakai semuanya warna merah antara lain *beras merah (Oryza sativa L.)*, daun *anjoang merah (Cordyline fruticosa)*, buah-buahan yang berwarna merah dan lain-lainnya (Lihat tabel 3).

Upacara pada saat bayi berumur 42 hari (1 bulan 7 hari)/upacara mecolongan.

Upacara 42 hari setelah bayi lahir upacaranya lebih besar dari pada saat bayi lahir, pada umumnya seorang pendeta/pemangku melaksanakan upacara tersebut. Pada upacara ini bertujuan untuk membersihkan jiwa raga si bayi dari segala noda dan kotoran juga membersihkan si ibu, agar dapat memasuki tempat suci yaitu *pemerajan* (tempat suci dimasing-masing rumah tangga).

Upacara ini bertujuan untuk mengembalikan "*Nyama Bajang*" bertujuan supaya tidak mengganggu si bayi. *Nyama banjang* adalah sesuatu kekuatan yang membantu "*catur sanak* (keluarga empat), di dalam kandungan misalnya dalam proses pertumbuhan, penyempurnaan jasmani, dan keselamatan si bayi.

Ada upacara pembuangan/mengembalikan "*nyama bajang*" secara simbolis dengan mempergunakan sepotong pelepah kelapa (*Cocos nucifera* L.), yang dihias sedemikina rupa, dengan menggunakan berbagai bunga-bunga dan bunga yang harus ada bunga papaya (*Carica papaya* Linn), yang disebut "*colong papah*". Selain itu ada juga "*colong*" dari anak ayam jantan dan betina. Beberapa tumbuhan yang digunakan pada upacara ini antara lain: *beras* (*Oryza sativa* L.), *cempaka* (*Michelia champaca* L.), *kenaga* (*Cananga odorata* (Lam.) Hook.f.&Thom), *kelapa* (*Cocos nucifera* L.), *dadap tis* (*Erythrina fasca*)(lihat tabel 5,)

Tabel 6 . Tumbuhan yang digunakan pada saat bayi 42 hari (*kambuhan / mecolongan*)

No	Nama Lokal dan Indonesia	Nama Ilmiah	Suku	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
1	Bambu	<i>Bambusa vulgaris Schrad</i>	Poaceae	Batang	Tangkai pretiti
2	Cempaka	<i>Michelia champaca L.</i>	Magnoliaceae	Bunga	Kuagen
3	Dadap	<i>Erythrina fusca</i>	Fabaceae	Daun	Tepung tawar
4	Kelapa	<i>Cocos nucifera L.</i>	Arecaceae	Biji, daun, Pelepah	Daksina, ketupat, canang, kuangen, sibolis nyam, bajang
5	Kembang merak	<i>Caesalpinia pulcherima (L.) Swartz</i>	Caesalpinaceae	Bunga	Penghias bajang
6	Kamboja	<i>Plumeria acuminata Roxb.</i>	Apocynaceae	Bunga	Kuangen, penghias bajang
7	Kemiri	<i>Aleurite molucana Wild.</i>	Euphorbiaceae	Biji	Daksina.
8	Kenanga	<i>Cananga odorata (Lam.) Hook.f. & Thom</i>	Annonaceae	Bunga	Kuangen
9	Mangga	<i>Mangifera indica L.</i>	Anacardiaceae	Buah	Buah-buahan
10	Manggis	<i>Garcinia mangostana L.</i>	Clusiaceae	Buah	Buah-buahan
11	Padi	<i>Oryza sativa L.</i>	Poaceae	Biji	Daksina, tumpeng
12	Pinang	<i>Areca cathecu L.</i>	Arecaceae	Buah	Kuangen
13	Pandan wangi	<i>Pandanus tectorius Soland.Ex. Balf.f.</i>	Pandanaceae	Daun	Canang wangi
14	Pangi	<i>Pangium edule Reinw.</i>	Flacourtiaceae	Biji	Daksina
15	Pepaya	<i>Carica papaya Linn</i>	Caricaceae	Bunga	Nyama Bajang
a	Pisang	<i>Musa sp.</i>	Mosaceae	Daun, buah	Kuangen, Buah-buah
17	Ratna	<i>Gomphrena globosa L.</i>	Amaranthaceae	Daun, bunga	Canang wangi
18	Salak	<i>Salaca edulis Reinw.</i>	Arecaceae	Buah	Buah-buahan
19	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Piperaceae	Daun	Kuangen
20	Tebu	<i>Saccharum officinarum L.</i>	Poaceae	Batang	Buah-buahan

KESIMPULAN

Pada upacara dari bayi lahir sampai berumur 42 hari (mecolongan), digunakan 25 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 15 suku. Diantara jenis-jenis tumbuhan tersebut yang cukup penting adalah: kemiri (*Aleurites moluca* Wild), lontar (*Borrassus flabellifer* L.), ketumbar (*Coriandrum sativum* L.), lada (*Myristica fragrans*), mesui (*Massoia aromatic* Becc.) dan pangi (*Pangium edule* Reinwm.). Hampir semua bagian tumbuhan dari masing-masing organ digunakan pada upacara ini diantaranya, buah, bunga, batang, daun, biji dan umbi yang mempunyai fungsi masing-masing. Upacara adat bagi masyarakat Hindu Bali adalah wujud relegi untuk mendapatkan keselamatan hidup dan kesejahteraan dari Sang Hyang Widhi Wase (Tuhan Yang Maha Esa).

DAFTAR PUSAKA

- Backer, C.A. and R.C Bakhuizen van de Brink, Jr.,1968. *Flora of java*. Wolters-Noordhoff NV. Groningen The Nederland.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan berguna Indonesia*. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta
- Irawan, B, 2004. *Inthuk-inthuk sebagai budaya tradisonal masyarakat Jawa untuk mendekati saudara 4:5 Pancer (Tinjauan dan Aspek Pemanfaatan Tanamannya)*. Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya “Eka Karya” LIPI. Bali, 7 Oktober 2004. 314-321.
- Sudharta, T.R. 1993. *Manusia Hindu dari kandungan sampai perkawinan*. Yayasan Darma Naradha. PT.BP. Denpasar.
- Surayin, I.A.P. 2002. *Manusia Yadnya*. Seri IV Upakara Yadnya. Paramita Surabaya.